ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam
Volume 2 Nomor 2 November 2020
e-ISSN: 2655-6324

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA GAMBAR DI KOTA MALANG

Fitri Alfi Husniyah
MI Baipas Malang
e-mail: alfifitri321@gmail.com

Diterima: 2 Juli 2020 I Direvisi: 25 Agustus 2020 I Disetujui: 29 Agustus 2020 © 2020 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the efforts of teachers in improving class V Arabic writing skills at MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang City. The problem faced is that there are still many students who lack Arabic writing skills because some students do not understand and have not read fluently the letters in Arabic Mufrodat, thus impacting students' writing skills that are not in accordance with the completeness of skills write Arabic. Sources of data were obtained from Arabic class V teacher and class V students totaling 28 children, this study used a qualitative approach with the type of research used was classroom action research, where data obtained based on the results of interviews, observations, and documentation analyzed with data reduction, data presentation and verification or conclusions.

The results of this study indicate that teachers use several efforts that have been designed and applied in learning so that efforts can be made to improve students' Arabic writing skills.

Keywords: *Cooperative learning, pictures, writing skills.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab kelas V di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang. Permasalahan yang dihadapi adalah masih banyaknya siswa yang kurang kemampuan menulis bahasa arab karena sebagian siswa belum memahami dan belum lancar membaca huruf-huruf dalam bahasa arab mufrodat, sehingga berdampak pada kemampuan menulis siswa yang belum sesuai dengan ketuntasan keterampilan menulis arab. Sumber data diperoleh dari guru bahasa Arab kelas V dan siswa kelas V yang berjumlah 28 anak, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dimana data diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License Available online on: http://riset.unisma.ac.id/index.php/je

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru menggunakan beberapa upaya yang telah dirancang dan diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa.

Kata kunci: *Pembelajaran kooperatif, Gambar, Keterampilan menulis*

Pendahuluan

Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan Sulistiani (2016), Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiroah*), dan menulis (*kitabah*). Sebagai salah satu keterampilan dalam bahasa, menulis merupakan keterampilan yang penting baik di sekolah maupun di masyarakat. Dalam pembelajaran Bahasa Arab masih ada kendala dalam memahamkan kalimat-kalimat mufrodat Bahasa Arab. Peserta didik sering menganggap pelajaran Bahasa Arab adalah pelajaran yang sangat sulit sehingga mereka kurang bersemangat dalam belajar Bahasa Arab. Untuk menciptakan suasana yang senang dan seru dalam pembelajaran Bahasa Arab guru harus membuat variasi pembelajaran seperti strategi, model, dan media yang tepat salah satunya dengan berkelompok. Keberhasilan dalam suatu pembelajaran adalah tujuan utama dalam pendidikan disekolah. Oleh karena itu uapaya harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses pembelajaran komponen utamanya adalah guru dan peserta didik dan yang lainnya adalah komponen pendukung.

Keterampilan menulis Bahasa Arab adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik. Meskipun demikian sebagian peserta didik belum mampu mencapai kriteria ketuntasan dalam keterampilan menulis yang telah ditentukan. Ibu Nur Laila S.Ag seorang guru Bahasa Arab di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu menyampaikan bahwa sebagian peserta didik kurang lancar dalam membaca Bahasa Arab yang mengakibatkan kurangnya keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama pada peserta didik kelas V. Peneliti bertanya epada beberapa peserta didik di kelas V, mereka mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, akan tetapi pembelajaran tersebut kurang menyenangkan dan menarik sehingga mereka terkesan kurang berminat dalam pembelajaran Bahasa Arab.sebagaimana yang telah dialami oleh peserta didik kelas V di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu yang dalam satu kelas terdapat 28 peserta didik 13 laki-laki dan 15 perempuan, bahwa keterampilan menulis mereka masih sangat-sangat kurang. Dan berdasarkan dari observasi yang telah peneliti dapatkan adalah, peneliti menemukan beberapa data berupa penggunaan model dan media yang kurang menarik, adanya beberapa peserta didik

ada yang tidak fokus dalam proses pembelajaran, banyaknya peserta didik kelas V yang sangat rendah atas keterampilan menulis. Dari sinilah peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa sangat penting sekali bagi pendidik untuk menciptakan suatu pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan. Dikarenakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik akan sangat membantu pendidik dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik terutama dalam pelajaran Bahasa Arab.

Oleh karena itu disini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif menurut (Suprijono, 2009:54) adalah konsep yang meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Menurut (Sanjaya, 2006:244) berpendapat bahwa tujuan yang diinginkan dari pembelajaran kooperatif adalah tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif. Maka pembelajaran kooperatif adalah kegiata pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu dan menyelesaikan persoalan yang diberikan guru. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif peneliti menggabungkan dengan media pembelajaran, yaitu media gambar *flascard.* Media gambar *flascard* menurut (Arsyad, 2013:115) mengatakan bahwa media gambar, garis dapat digunakan pada media *flascard* (kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar). *Flacard* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat digunakan untuk latihan (dalam Bahasa Arab atau Bahasa Inggris). Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi peserta didik untuk memberikan respon yang diinginkan. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan media gambar *flascard* diharapkan mampu membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab di kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu dalam pembelajaran Bahasa Arab materi *fil maqsh*, 2) Mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan keterampilan menulis peserta didik di kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu dalam pembelajaran Bahasa Arab materi *fil maqshof* setelah penerapan model pembelajaran kooperatif dengan media gambar *flascard.*

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini terdiri dari pendahuluan (pra siklus) dan langkah tindakan kelas (siklus). Adapun langkah PTK ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus meliputi: Perencanaan *(planning),* pelaksanaan *(acting)*, observasi *(observation)*, refleksi *(reflection)*. Data yang diambil dari penelitian ini meliputi: keaktifan peserta didik yang diambil dari hasil pengamatan observer yang diberikan pada setiap siklus, keterampilan menulis peserta didik yang diperoleh dari pemberian soal pada akhir siklus, wawancara dengan guru Bahasa Arab di kelas V, aktivitas guru yang diambil dari lembar observasi guru, dokumentasi. Ketuntasan keterampilan menulis dalam penelitian adalah: (1) mampu menyebutkan huru-huruf yang ada dalam mufrodat, (2) mampu menuliskan mufrodat dalam Bahasa Arab, (3) mampu melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran, (4) mampu merespon dan fokus materi yang diberikan. Ketuntasan keterampilan menulis peserta didik mencapai 70.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan tes yang dilakukan terhadap peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang berkaitan dengan keterampilan menulis Bahasa Arab materi *fil maqshof* setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan media gambar *flascard.* Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka (Arikunto, 2006:91).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu: 1) Teknik tes, adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta media yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan ataupun bakat yang dimiliki individu ataupun kelompok, 2) Wawancara, adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, 3) Observasi, adalah tindakan atau proses pengambilan informasi atau data melalui pengamatan, 4) Catatan lapangan, adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian.

Instrument penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja (Arikunto, 2015:85). Adapun instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, tes, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Dari semua proses yang telah dilakukan pada rangkaian diatas maka

akan didapatkan sebuah data, data tersebut kemudian diolah secara kuantitatif, dan di deskripsikan secara kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung yaitu ketika pembelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah analisis yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Menggunakan Media Gambar Flascard Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Di Kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu

Tujuan utama peneliti dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Untuk mencapai peningkatan keterampilan menulis yang diinginkan tersebut, peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan media gambar gambar *flascard* untuk membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan dan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif, sedangkan dalam jenis penelitiannya termasuk dalam penelitian deskriptif, yang dengan jenis penelitian tersebut mampu memaparkan data hasil peningkatan keterampilan menulis dengan sistematik. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). "Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau peneliti dalam mencermati kegiatan peserta didik dengan memberikan tindakan yang dibuat secara sengaja." (Mulyasa, 2011:11).

Jika melihat dari kelebihan dalam pembelajaran kooperatif dengan media gambar ini, apabila diterapakan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu sangat cocok dan mendukung. Meskipun dalam penelitian ini pada siklus I masih belum mencapai hasil yang diinginkan, karena peserta didik belum fokus dan peneliti masih kurang bisa mengaplikasikan media gambar *flascard* lebih menarik dalam pembelajaran Bahasa Arab, selain itu beberapa peserta didik tidak dapat dikondisikan saat pembelajarn berlangsung, dan peserta didk yang pasif sulit untuk terlibat dalam belajar sesui dengan yang disampaikan dalam kekurangan dalam penggunaan metode ini.

Dalam siklus II peneliti berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam siklus I, peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) sebaik mungkin sehingga di harapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis dari peserta didik sesuai dengan apa yang diinginkan.

Penggunaan media gambar *flascard* ini dipilih karena dalam pembelajaran Bahasa Arab sendiri memiliki ruang lingkup yang luas, sehingga dengan penggunaan media ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami huruf-huruf yag ada di mufrodat dan meningkatkan keterampilan menulis. Media *flascard* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar media ini dapat digunakan untuk latihan dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (Arsyad, 2013:115. Terbukti dalam penerapannya peserta didik mampu meningkatkan keterampilan menulis materi setelah penggunaan media gambar *flascard* ini, meskipun tidak semua peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulisnya.

Dari hasil observasi peneliti selama dilakukannya siklus I dan II, penerapan pembelajaran kooperatif dengan menggunaan media gambar *flascard* ini mampu menarik perhatian dari peserta didik, khususnya media gambar yang disediakan. Media yang termasuk dalam kategori media visual ini membantu peserta didik untuk mengingat suatu pokok permasalah, missal huruf-huruf yang ada pada mufrodat قَلَمٌ apa saja, maka dalam penulisannya peserta didik akan mudah ketika mengingat huruf-huruf pada mufrodat. Dari sini terbukti jika dengan bantuan media gambar saat penerapan pembelajaran kooperatif semakin memumdahkan peserta didik memahami materi sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulisnya.

2. Media *flascard* dapat meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab dikelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu dalam pembelajaran Bahasa Arab materi *fil maqshof*

Setelah dilaksanakannya pra siklus, peneliti memberikan soal dengan bentuk jawaban singkat, "jawaban singkat merupakan soal yang jawabannya hanya berbentuk kata, symbol, bilangan atau kalimat," (Sudjana, 2009:44). Hasil dari peningkatan keterampilan menulis yang diperoleh adalah 8 peserta didik (29%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu dengan rata-rata nilai 70%, sedangkan 20 peserta didik (72%) telah mencapai ketuntasan keterampilan menulis. Hal demikian terjadi karena peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran masih banyak yang berbicara sendiri dan belum bisa mengaplikasin media dengan baik. Sehingga peneliti perlu lebih menarik peserta didik untuk mau mengetahu lebih dalam tentang materi yang diajarkan dengan menggukan model pembelajaran kooperatif dengan media gambar *flascard.*

Pada siklus I hasil peningkatan keterampilan menulis peserta didik lebih meningkat, yaitu dengan angka keberhasilan 72% yaitu sebanyak 20 peserta didik mampu mencapai nilai ketuntasan minimal, dan 29% peserta didik atau sebanyak 8 peserta didik yang belum mencapai nilai kriteria minimal. Hal demikian terjadi karena ada beberapa peserta didik yang tidak fokus, berbicara sendiri dan peneliti masih kurang bisa mengaplikasikan media dengan baik peneliti akan lebih memokuskan untuk menarik minat seluruh peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dengan rata-rata sebesar 80% atau sebanyak 26 peserta didik mampu mencapai ketuntasan keterampilan menulis. Sedangkan hanya ada 2 peserta didik atau dengan presentase sebanyak 5,6% belum mencapai ketuntasan. Namun dalam siklus II ini peningkatan keterampilan menulis telah tercapai sesuai dengan harapan dari penulis. Dan penerapan pembelajaran kooperatif dengan media gambar *flascard* untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pembelajaran Bahasa Arab dinyatakan berhasil dan telah sesui dengan harapan.

Simpulan

1. **Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu.**

   Berdasarkan penilaian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dilaksanakan dengan cara membuat kartu gambar mufrodat dari materi *fil maqshof* serta membuat kelompok untuk bekerjasama melaksanakan tugas dari guru. Hasil dari pembelajaran kooperatif dengan kartu gambar ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar maupun sebagai evaluasi pembelajaran. Misalkan dalam tugas kelompok, peserta didik diminta untuk menuliskan mufrodat yang sesuai gambar atau kartu gambar tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan media gambar sebagai bahan ajar dan bahan evaluasi kelompok peserta didik.
2. **Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Media Gambar.**

   Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan media gambar ini pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang, terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab peserta

didik. Hal ini sesuai dengan hasil peningkatan yang diperoleh dari pra siklus sampai dengan siklus II yang selalu meningkat, dimana nilai rata-rata ketuntasan keterampilan menulis dari pra siklus 56,1 dengan presentase ketuntasan sebanyak 38% yang masih jauh dari kriteria minimal 70, sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan meskipun belum mencapai kriteria minimal, dengan rata-rata 68% jumlah presentase 72. Dalam siklus II mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan presentase keberhasilan 93. Dengan kategori sangat baik artinya pada siklus II ini mengalami ketuntasan peningkatan keterampilan menulis.

Dengan demikian penerapan pembelajaran kooperatif dengan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang.

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Mulyasa. (2011).*Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sanajaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Balai Pustaka.

Sulistiani, Ika Ratih. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-manik dan sedotan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam 2(2), http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166.

Suprijono, Agus, (2009). *Cooperative Learning Teori & Apliksi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar